

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dikutip dari media (Kontan, 2024) kementerian pariwisata dan ekonomi berkomitmen untuk memajukan industri film nasional yang menunjukkan perkembangan positif. Berdasarkan data laporan *PriceWaterHouseCoopers* (PWC) total pendapatan industri layar film, animasi dan video tembus Rp 90,9 triliun di tahun 2022 dan akan berkembang menjadi Rp 109,6 triliun pada 2027 mendatang. Pada kuartal ketiga tahun 2024 berhasil membukukan pendapatan film sebesar Rp 348 miliar, naik 18,6% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, dari sisi laba bersih tercatat tumbuh 20,8% menjadi Rp 102,9 miliar (Kontan, 2025).

DuRent Support merupakan ekosistem film dalam bidang *production rental*, karena hadir untuk mampu memberikan nilai tambah berupa kemudahan dan efisiensi bagi para pelaku industri film. Dengan konsep *one stop production support*, DuRent Support mengintegrasikan layanan penyewaan alat produksi serta layanan crew hingga konsumsi yang dibutuhkan di lapangan ke dalam satu sistem website. Dengan adanya DuRent Support, para filmmaker baik mahasiswa maupun profesional tidak perlu lagi sibuk untuk mencari penyedia jasa secara terpisah, semua kebutuhan bisa didapat dalam satu layanan, sehingga produksi menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien. Model bisnis ini sesuai dengan kebutuhan pasar yang semakin menuntut fleksibilitas dan efisiensi biaya.

Manajemen keuangan, proses dalam merencanakan, mengelola, mengatur dan mengendalikan dana perusahaan agar dapat digunakan secara efektif. Peran ini dijalankan oleh penulis sebagai *Chief Financial Officer* (CFO) bertanggung jawab untuk menjaga arus kas, mengatur pendanaan serta mengambil keputusan keuangan. Sistem berkelanjutan, DuRent Support akan menggunakan sistem

pembayaran terintegrasi dengan Midtrans merupakan layanan payment gateway yang digunakan untuk mempermudah proses pembayaran sewa peralatan.

Penggunaan Midtrans tidak hanya meningkatkan kenyamanan pelanggan, tetapi juga membantu perusahaan dalam pencatatan transaksi, rekonsiliasi keuangan, serta memperkuat profesionalisme layanan DuRent Support. Penulis memilih Skystar Ventures untuk mengembangkan bisnis untuk mendapatkan bimbingan langsung dari mentor - mentor yang profesional dan diberikan fasilitas oleh Skystar Ventures untuk mengembangkan bisnis *Startup* DuRent Support, visi yang sejalan dengan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menjadi pilihan penulis, untuk menjadi lulusan yang menghasilkan jiwa kewirausahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Penulis mengikuti *Career Acceleration Program Track 2* di Skystar Ventures, dengan tujuan memperoleh bimbingan langsung untuk dengan mentor - mentor yang *profesional* serta menjalin kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka untuk pengembangan bisnis. Melalui program inkubasi ini usaha yang dirintis DuRent Support memperoleh dukungan berupa usaha modal yang diperlukan untuk menjalankan rintisan tahap awal. Industri film nasional saat ini masih menghadapi keterbatasan dalam ketersediaan layanan terintegrasi yang mampu menyediakan sarana produksi, sumber daya manusia dan kebutuhan konsumsi.

Atas permasalahan tersebut penulis mengembangkan bisnis DuRent Support sebagai solusi *one stop production support* yang untuk ditujukan kepada mahasiswa film, komunitas kreatif, maupun rumah produksi yang membutuhkan efisiensi, efektivitas dan berkesinambungan dalam proses produksi. Dengan dibuatnya layanan ini, diharapkan terciptanya manajemen layanan yang berkelanjutan, sehingga bisnis ini dapat mendukung perkembangan ekosistem industri film nasional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis dan tim pada tanggal 26 Juni 2025, mendaftarkan program inkubasi Skystar Ventures. Dari, form yang telah diberikan oleh pihak Skystar Ventures merupakan suatu syarat untuk melanjutkan tahap *pitching* bisnis. Pada tanggal 22 Juli 2025, penulis dan tim dinyatakan lanjut ke tahap *pitching* bisnis yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *Zoom*. Setelah dinyatakan lulus, penulis dan tim harus mengikuti tahap selanjutnya, mengikuti *bootcamp* yang diadakan oleh Skystar Ventures pada tanggal 4-5 Agustus 2025 bertempat di Universitas Multimedia Nusantara di ruang Enggano, Gedung C lantai 6.

Setelah mengikuti semua rangkaian, penulis dan tim dinyatakan lolos secara resmi menjadi bagian dari program inkubasi angkatan ke 12. Penulis mengambil Kartu Rencana Studi (KRS) di tanggal 11 Agustus 2025, yang merupakan syarat untuk mengikuti program Career Acceleration Program Track 2, setelah itu penulis melakukan pendaftaran di website *Prostep* untuk melengkapi dokumen dan syarat terdaftarnya mengikuti program Career Acceleration Program Track 2. Pada website *Prostep* harus menunggu persetujuan dari pihak Skystar Ventures dan pihak kaprodi film UMN.

Selama mengikuti program Career Acceleration Program Track 2, penulis diwajibkan untuk membuat *daily task* yang akan di *approver* oleh advisor dan supervisor, sebagai syarat untuk pengajuan sidang dengan bukti 640 jam kerja yang di *approve* oleh supervisor dan 207 jam bimbingan di *approve oleh* advisor. *Daily task* diisi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan sehari - hari oleh penulis dalam pengembangan bisnis, kegiatan tim dan rapat tim, serta bimbingan dilakukan bersama mentor Skystar Ventures maupun *dedicated mentor*. Selama mengikuti program inkubasi Skystar Ventures, penulis diberi fasilitas kantor oleh Skystar Ventures yang diwajibkan untuk hadir senin sampai jumat dengan waktu kerja 09.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Selanjutnya, penulis pertama berkantor dimulai pada tanggal 8 September 2025.